

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada studi kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal, jamak. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap faktor-faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.

Jenis penelitian kualitatif studi kasus yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai analisi faktor penyebab tidak tercapainya target produksi pada PT. Wonojati Wijoyo ditinjau dari perspektif teori manajemen produksi yang berlokasi di Jl. Mataram Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Jawa Timur secara mendalam dan komprehensif. Selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan situasi dan permasalahan yang lebih mendalam yang dihadapi dalam analisis faktor penyebab tidak tercapainya

target produksi ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam sebuah penelitian kehadiran peneliti tidak hanya berperan sebagai perencana dan pengumpulan data, namun peneliti harus terlibat dalam observasi dan menganalisis data yang didapat sehingga terjamin keabsahan data tersebut. Peneliti menempatkan diri sebagai instrumen utama dalam penelitian yang mengharuskan untuk menghimpun berbagai data atau hal menyangkut penerapan manajemen produksi dalam pencapaian target produksi dengan cara mengumpulkan hasil keterangan dari karyawan divisi produksi bagian PPIC, karyawan divisi produksi bagian kepala bengkel, karyawan divisi produksi bagian R&D, karyawan divisi *accounting* dan keuangan, dan karyawan personalia PT. Wonojati Wijoyo.

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian berada di PT. Wonojati Wijoyo yang berlokasi di Jl. Mataram Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pesaing produsen atau perusahaan manufaktur dibidang industri furniture berbahan dasar kayu jati yang telah melakukan ekspor ke luar negeri yang ada di Kabupaten Kediri untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian. Alasan pemilihan PT. Wonojati Wijoyo sebagai lokasi penelitian tersebut dikarenakan peneliti menemukan suatu permasalahan yang perlu diteliti di tempat tersebut, yaitu

faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi ditinjau dari perspektif teori manajemen produksi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sumber data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung yang digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan<sup>57</sup>. Sumber data primer dapat diperoleh melalui teknik wawancara kepada narasumber, informan atau yang berkaitan langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara terhadap manajer produksi dan lima karyawan PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data-data yang tidak didapatkan atau tidak diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama dalam penelitian yang digunakan sebagai pelengkap dan penguat dari data primer<sup>58</sup>. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui studi buku atau jurnal yang berhubungan dengan tema penelitian yang akan diteliti.

---

<sup>57</sup> Abdul Fattah Nasution, "Metode Penelitian Kualitatif," in *Sustainability (Switzerland)*, ed. Meyniar Albina, vol. 11 (Bandung, Jawa Barat: CV. Harfa Creative, 2023).

<sup>58</sup> Ibid.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan secara sistematis<sup>59</sup>.

### 1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian adalah cara pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi, pandangan, atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Kerlinger bahwa wawancara dalam sebuah penelitian merupakan situasi tatap muka dimana satu orang bertanya kepada yang diwawancarai dengan pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban tentang masalah dalam penelitian<sup>60</sup>.

Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang mana peneliti dapat menyampaikan pertanyaan dengan lebih bebas tanpa dibatasi oleh serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya<sup>61</sup>. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Yuni selaku Manajer Produksi serta beberapa karyawan yang bekerja di PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten

---

<sup>59</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2023).

<sup>60</sup> Fadhallah, "Wawancara" (Jakarta: UNJ Press, 2020), <https://www.google.co.id/books/edition/WAWANCARA/rN4fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+wawancara+dalam+penelitian&printsec=frontcover>.

<sup>61</sup> Dea Amelia Mutiyya and Satu Persyaratan, "Strategi Produksi Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Di UMKM Batik Esri Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)" (IAIN Kediri, 2023), [https://etheses.iainkediri.ac.id/8266/20/931322018\\_prabab.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/8266/20/931322018_prabab.pdf).

Kediri.

## 2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek secara langsung untuk mendapatkan data. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung obyek penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan<sup>62</sup>.

Pengumpulan data melalui observasi adalah untuk mengutarakan arti suatu peristiwa dari konteks tertentu yang menjadi perhatian utama dalam penelitian kualitatif. Peran observasi dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk mengamati objek penelitian, tempat atau organisasi dan suatu kelompok dalam aktivitas<sup>63</sup>. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dilakukan peneliti kepada PT. Wonojati Wijoyo di Kabupaten Kediri untuk mengetahui faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merujuk pada pengumpulan dan pengelolaan berbagai jenis dokumen yang relevan

---

<sup>62</sup> Vivi. Zakariah Zakariah, Askari. Afriani, “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research Research And Development (R n D)” (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), [https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ&pg=PA43&dq=observasi+dalam+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjsnMm78uGMAxXzjGMGHUXoImIQ6AF6BAgKEAM](https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ&pg=PA43&dq=observasi+dalam+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjsnMm78uGMAxXzjGMGHUXoImIQ6AF6BAgKEAM).

<sup>63</sup> Mutiya and Persyaratan, “Strategi Produksi Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Di UMKM Batik Esri Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri).”

dengan topik penelitian. Dokumentasi ini dapat berfungsi sebagai sumber data tambahan yang mendukung wawancara, observasi, atau metode pengumpulan data lainnya. Pengumpulan data dan informasi dapat dilakukan melalui catatan-catatan, buku, surat, tulisan angka, arsip-arsip, dan gambar yang keterangannya dapat mendukung kegiatan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan proses analisa data yang berkesinambungan, berulang dan sistematis. Dalam suatu penelitian terdapat dua tahap dalam analisa data, tahap pertama yaitu pada awal pengumpulan data dan tahap kedua terjadi seusaai pengumpulan data. Analisa data sendiri adalah proses yang berlangsung secara berangsur untuk menyusun data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisa data. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan, hal ini sesuai dengan Miles dan Huberman yang mengatakan bahwa teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses yang penting dalam analisis data kualitatif yang melibatkan penyaringan dan pemilihan data yang diperoleh dari lapangan untuk memfokuskan pada informasi yang paling relevan dan signifikan terhadap penelitian. Tujuan dari reduksi data adalah untuk

menyederhanakan data yang kompleks dan berlimpah sehingga peneliti dapat lebih mudah menganalisis dan menarik kesimpulan dari data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah reduksi data untuk menampilkan data agar memiliki visibilitas yang jelas<sup>64</sup>. Penyajian data berisi sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Untuk itu diharapkan setiap data yang disajikan dapat memberikan pemahaman serta dapat dijadikan pedoman untuk penafsiran dan penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Dalam langkah ketiga ini penarikan kesimpulan perlu melakukan analisis atau interpretasi data, mengevaluasi kegiatan dan memberikan kejelasan data yang didapatkan. Ada dua tahap yang untuk mengambil kesimpulan. Langkah yang pertama peneliti memberikan kesimpulan sementara terhadap hasil informasi, akan tetapi bertambahnya data maka perlu verifikasi data, termasuk pemeriksaan ulang terhadap data yang ada. Langkah yang kedua, peneliti membuat kesimpulan terakhir setelah menyelesaikan kegiatan pertama. Kesimpulan dapat

---

<sup>64</sup> Zakariah, Askari. Afriani, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research Research And Development (R n D)."

ditarik dengan melakukan perbandingan relevansi pernyataan responden dengan masalah penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif digunakan untuk menguji kembali data yang telah diperoleh. Pengecekan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian kualitatif ada berbagai macam cara untuk menguji keabsahan suatu data, dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini menggunakan cara sebagai berikut:

##### **1. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk mendapatkan kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap keabsahan data yang telah ditemukan sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang penelitiannya. Bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian maupun

dokumen dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti<sup>65</sup>.

## 2. Triangulasi Sumber

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan upaya yang digunakan untuk pengecekan keterangan dari lapangan melalui beberapa sumber lain untuk menguji kredibilitasnya. Data yang didapatkan melalui berbagai sumber tidak dapat dijadikan rata-rata seperti penelitian kuantitatif, tetapi data tersebut diuraikan dan dikategorikan untuk mencari persamaan atau perbedaan pendapat serta pendapat yang secara khusus dari sumber tersebut. Setelah selesai dilakukan analisis maka akan sampai pada suatu kesimpulan yang kemudian dilakukan uji keanggotaan atau kesepakatan dengan sumber-sumber tersebut<sup>66</sup>. Peneliti dalam penelitian ini akan mencari kebenaran informasi melalui lima sumber untuk kemudian dibandingkan dan ditarik kesimpulan.

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Beberapa tahapan-tahapan yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti akan mempersiapkan rencana penelitian mulai dari pemilihan tempat penelitian, subjek penelitian, mengurus

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2017). 368

<sup>66</sup> Ibid. 370

surat-surat perizinan yang dibutuhkan dalam penelitian, memilih narasumber, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

## 2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian langsung dengan turun ke lokasi penelitian di PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri, untuk melaksanakan wawancara dan observasi langsung dengan narasumber. Mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.

## 3. Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Dalam tahap ini peneliti akan mengolah data dengan merangkum dan memilih data yang dibutuhkan. Kemudian peneliti akan melakukan cek keabsahan data tersebut melalui uji keabsahan data untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan.

## 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan peneliti akan mengurutkan hasil penelitian yang telah didapatkan selama proses penelitian untuk dikonsultasikan kepada pembimbing. Peneliti akan melakukan perbaikan terkait hasil penelitian sesuai saran dan arahan dari pembimbing.